

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Tulis Ilmiah, 07 Juli 2025

Miranda Leony Rachma Larasati

Implementasi Inovasi Stimulus Oral Untuk Meningkatkan Reflek Hisap Pada
Bayi Di Rumah Sakit Baladhika Husada

Xv + 59 hal + 7 tabel + 9 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) memiliki risiko tinggi mengalami gangguan refleks menghisap yang berakibat pada keterlambatan pemenuhan nutrisi. Refleks menghisap yang lemah sering ditemukan pada bayi prematur dan bayi cukup bulan yang mengalami dismaturitas, meskipun tanpa gangguan susunan saraf pusat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas inovasi stimulus oral dalam meningkatkan kemampuan refleks menghisap pada bayi BBLR. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada bayi BBLR usia kehamilan 39 minggu yang mengalami refleks menghisap lemah. Implementasi stimulus oral diberikan selama 3 hari berturut-turut sebanyak satu kali sehari. Teknik yang digunakan meliputi pijat perioral, stimulasi intraoral, dan menghisap non nutrisi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi parameter refleks menghisap. **Hasil:** Setelah dilakukan implementasi, terdapat peningkatan kekuatan, ritme, frekuensi, dan koordinasi refleks menghisap yang signifikan. **Kesimpulan:** Inovasi stimulus oral terbukti efektif dalam meningkatkan refleks menghisap pada bayi BBLR dan dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan untuk mendukung pemenuhan gizi pada neonatus.

Kata Kunci: BBLR, Keperawatan Neonatal, Refleks Hisap, Stimulus Oral